

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia digital, berbagai media bertransformasi serta hadir berbagai nama media baru yang menghadirkan situs berita dalam bentuk digital atau online yang dapat diakses oleh khalayak. Berbagai macam bentuk informasi atau karya jurnalistik pada media daring dapat dengan mudah diakses oleh banyak orang melalui gawainya yang terkoneksi ke *internet*.

Dalam jurnalistik daring, fungsi dan tugas jurnalis tetap sama seperti jurnalis tradisional, yakni dapat memberikan berbagai informasi yang akurat dan disampaikan kepada khalayak. Jurnalistik daring dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam penyampaian informasi, kepada khalayak luas melalui media internet, terutama melalui sebuah situs yang sering disebut dengan media online. Dalam situs tersebut, mengandung konten seperti teks, video, audio, hingga foto (Romli, 2018, p. 16).

Media *online* atau daring, menyajikan berbagai karya jurnalistik dalam berbagai bentuk seperti artikel teks, foto, audio, video, hingga tautan menuju sebuah unggahan lainnya di situs yang sama, situs lainnya, atau media sosial. Menurut Suryawati (dalam Sitepu, 2019, p. 1), media daring memiliki banyak keunggulan seperti salah satunya adalah adanya fitur *hyperlink*, yakni sebuah

sistem terhubung antara satu situs web dengan situs lainnya. Sehingga, khalayak dapat memperoleh sebuah informasi yang masih berhubungan, tanpa harus melakukan pencarian di halaman yang berbeda.

Hadirnya media daring yang menggabungkan berbagai media seperti teks, foto, video, hingga tautan di dalam situsnya dapat disebut dengan konvergensi media (Romli, 2016, dalam Raymundus, 2020, p. 1). Dalam praktiknya, konvergensi tidak hanya untuk memperkaya berbagai informasi yang disajikan untuk khalayak. Namun, juga untuk membuat khalayak dapat memilih berbagai informasi yang dibutuhkan atau sesuai dengan selera mereka.

Dalam praktik kerjanya, berita dibagi ke dalam dua jenis, yakni berita lugas (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*) (Ishwara, 2011, p. 82). Berita lugas sendiri membahas berbagai peristiwa yang baru terjadi dan bersifat penting. *Straight news* dan *breaking news* merupakan sebuah bentuk dari berita lugas. Sedangkan *Feature* merupakan salah satu bentuk dari *soft news* yang umum dijumpai (Sitepu, 2019, p.2).

Feature adalah suatu berita yang ditulis dengan menggali nilai-nilai yang menarik dalam suatu fenomena. Berita tersebut tidak ditulis secara lugas, tetapi disajikan dengan sudah diperhalus (*soft news*) dalam bentuk cerita. Agar dapat membedakan dengan berita lugas maka perlu adanya penekanan pada faktor-faktor seperti kata-kata kreatif, subyektif, informasi, dan hiburan (Ishwara, 2011, p. 85). Faktor tersebut dirancang untuk dapat memberikan sebuah informasi yang akurat, namun tetap dapat menghibur para pembacanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyusun laporan kerja magang ini dengan mengacu pada berita yang bersifat ringan serta disajikan dalam bentuk *feature*. Penulis juga dituntut untuk lebih kreatif, terutama pada saat menentukan ide dan topik, serta penggunaan yang akan disusun ke dalam sebuah artikel. Sehingga pembaca dari artikel berita ringan atau *feature* ini dapat merasa terhibur.

Penulis memilih media daring MerahPutih di dalam naungan PT. Merah Putih Media, untuk melakukan kerja magang. MerahPutih memiliki rubrik tematik dengan topik tertentu yang berbeda-beda setiap bulannya. Topik-topik tersebut umumnya merupakan suatu fenomena yang sangat akrab dengan masyarakat Indonesia. Dalam penulisannya gaya bahasa yang digunakan oleh MerahPutih adalah gaya bahasa sehari-hari, sehingga ringan dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sesuai dengan pengertian *feature*, berita yang disajikan merupakan tulisan ringan yang dapat menghibur. Selain itu, penulis sendiri juga tertarik dengan berita *feature*, karena dalam penulisan berita *feature* penulis dituntut untuk dapat lebih kreatif agar menghasilkan berita yang layak dan dapat menghibur.

Laporan kerja magang ini disusun sebagai bukti serta dokumentasi dari proses dan hasil kerja magang yang telah dilakukan penulis selama menjadi reporter *feature* di media daring MerahPutih. Selama praktik kerja magang dilakukan, penulis berusaha untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan didapatkan selama kurang lebih tiga tahun masa perkuliahan program studi jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses kerja reporter *feature* di media daring MerahPutih dalam memproduksi artikel hiburan dan gaya hidup.
2. Mempelajari standar penulisan artikel yang dilakukan reporter *feature* di media daring MerahPutih.
3. Menambah pengalaman praktik kerja penulis dan diharapkan dapat membantu penulis saat bekerja kelak.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis terhitung memulai kerja magang di MerahPutih sejak 6 November 2020 hingga 6 Februari 2021. Selama masa kerja magang di MerahPutih, penulis diwajibkan datang ke kantor tiga kali dalam satu minggu. Hal ini dikarenakan magang dilakukan selama masa pandemic, sehingga, hanya diperbolehkan 50 persen pegawai yang diperbolehkan datang. Penulis hadir ke kantor setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Namun jadwal piket penulis sendiri adalah Senin sampai dengan Sabtu. Di hari-hari seperti Selasa, Kamis, dan Sabtu, penulis melakukan penulisan berita dari rumah dan akan dikirimkan secara daring, melalui *e-mail*.

Selama waktu kerjanya, setiap hari rabu, divisi *feature* MerahPutih melakukan rapat secara langsung serta daring untuk pegawai yang sedang kerja dari rumah. Rapat ini untuk membahas rencana penulisan konten

tematik selama satu minggu kedepan dan mengevaluasi konten tematik seminggu sebelumnya.

MerahPutih Juga melakukan rapat redaksi di setiap hari Jumat. Rapat tersebut diikuti oleh seluruh pegawai yang terlibat dalam kerja redaksi, mulai dari pemimpin redaksi hingga para pekerja magang. Rapat tersebut juga dilakukan secara langsung sekaligus secara daring. Pada rapat redaksi akan mengevaluasi kinerja divisi *news* dan *feature* redaksi selama satu minggu ke belakang. Rapat redaksi ini juga akan membahas berbagai topik apa yang menarik terkait, serta perencanaan jika ada hari peringatan nasional maupun internasional.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Memasuki semester 7, mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, dapat mengambil mata kuliah magang jika sudah memenuhi kriteria untuk mengambil mata kuliah tersebut. Penulis sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan magang. Lalu penulis mulai mengirim berbagai surat lamaran ke berbagai media, termasuk, Kompas.com, Kompas.id, Tribun, Metro TV, dan MNC. Sebagian besar media-media tersebut tidak memberikan balasan. Lalu penulis mendapatkan kabar bahwa MerahPutih juga membuka lowongan untuk mahasiswa yang akan melakukan kerja magang.

Penulis mengirimkan surat lamaran kepada *Human Resources Department* (HRD) MerahPutih, yakni Joudy Irawan, melalui *e-mail*.

Penulis mendapatkan balasan untuk melakukan penyesuaian jadwal guna melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan pada 26 Oktober 2020. Di akhir proses *interview* penulis dinyatakan diterima untuk melakukan kerja magang di MerahPutih.

Penulis dikabarkan dapat mulai kerja magang pada 6 November 2020. Pada 3 November 2020, penulis mengajukan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara yang diajukan secara daring melalui sebuah link google form. Pada tanggal 6 November, penulis mendapatkan *e-mail* yang berisikan Kartu Magang (KM)-02 dari Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mengirimkan KM-02 tersebut kepada HRD MerahPutih, dan pada 9 November HRD memberikan surat persetujuan magang dari perusahaan.

Selama masa kerja magang penulis ditugaskan untuk menjadi reporter di divisi *feature*, khususnya di kanal hiburan dan gaya hidup. Divisi *feature* sendiri bertugas untuk menulis artikel hiburan dan gaya hidup. Dalam penulisannya reporter dapat melansir berita dari beberapa media nasional yang telah bekerja sama dengan MerahPutih, atau juga melansir dari media luar negeri. Penulis juga ditugaskan untuk melakukan peliputan sejumlah acara secara virtual (*webinar*) yang berkaitan dengan topik pada divisi *feature*. Selama kerja magang, penulis bekerja dibawah pengawasan Ananda Dimas Prasetya yang merupakan editor dan seseorang yang

ditunjuk oleh perusahaan untuk menjadi pembimbing lapangan para peserta magang selama masa kerja magang.